

## **BAB II**

### **PERSYARATAN TEKNIS**

#### **2.1 Sebuah Pendekatan Sanggar Kreativitas Anak**

Sanggar Kreativitas Anak merupakan wadah untuk mengembangkan bakat dan kreativitas anak yang dapat menjadi tempat untuk belajar, berkreasi, berekreasi dan bermain. Fasilitas yang diwadahi dalam sanggar mampu memberikan rangsangan pada anak untuk meningkatkan kekreativitasan dalam suasana yang nyaman dan aman. Perilaku dan karakter psikologis anak berperan dalam menentukan pola aktivitas yang terdapat di sanggar.

##### **Pengguna**

- Anak yang mengembangkan kreativitas
- Orang tua atau dewasa yang mengantarkan dan mengawasi anak
- Pemandu untuk membina dan mengarahkan pengembangan kreativitas anak
- Pengelola yang menangani urusan administrasi dan operasional
- Pengunjung yang melihat-lihat kegiatan yang diadakan
- Pedagang yang menjual souvenir, alat permainan dan perlengkapan anak

#### **2.2 Teknis Fungsional Sanggar Kreativitas Anak**

Dalam kajian ini akan dibahas tentang persyaratan teknis dari sanggar kreativitas anak yang berhubungan dengan perilaku dan karakter anak sehingga bangunan tersebut akan memberikan keamanan dan kenyamanan pelaku kegiatan terutama anak-anak baik dari segi fisik maupun psikologis.

Semua bagian bangunan yaitu ruang dalam maupun ruang luar merupakan area untuk mengembangkan kreativitas anak baik belajar maupun bermain.

Untuk mendapatkan kualitas ruang yang baik dan dapat menciptakan suasana yang mendukung kegiatan didalamnya, maka ruang-ruang tersebut harus memberikan :

- kebebasan dan keleluasaan anak dalam bergerak sehingga anak tidak merasa tertekan
- kemudahan dalam menggunakan fasilitas-fasilitas yang disediakan
- rangsangan untuk berkreasi dan aktif
- kesan tidak monoton sehingga anak tidak cepat bosan
- keamanan terutama untuk anak sehingga terhindar dari hal-hal yang membahayakan

- kenyamanan untuk beraktivitas baik secara fisik maupun non fisik
- kontrol terhadap anak sehingga memberikan kemudahan orang tua untuk menjaga dan mengawasi kegiatan anak.

## 2.2.1 Area bermain outdoor

### Luas Area bermain outdoor

Area bermain dibedakan menjadi dua, yaitu:

- pasif
- Aktif

Standar luas area bermain untuk anak 100 sq ft hingga 300 sq ft.

Diambil 1 ft = 0.3048 m

$$1 \text{ sq ft} = 0,0929 \text{ m}^2$$

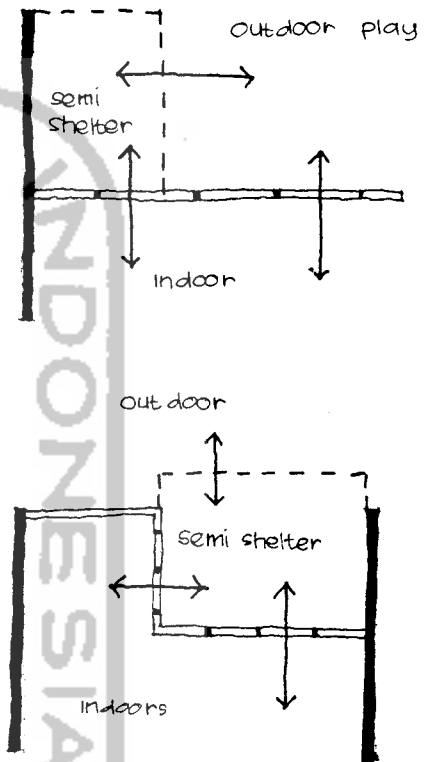
Luas rata-rata = 150 sq ft atau 14 m<sup>2</sup>

Luas semi shelter = 20 sq ft atau 1,8 m<sup>2</sup>

Standar rata-rata untuk area bermain:

$$\begin{aligned} \text{Luas total area bermain per anak} &= (14 + 1,8) \text{ m}^2 \\ &= 15,8 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

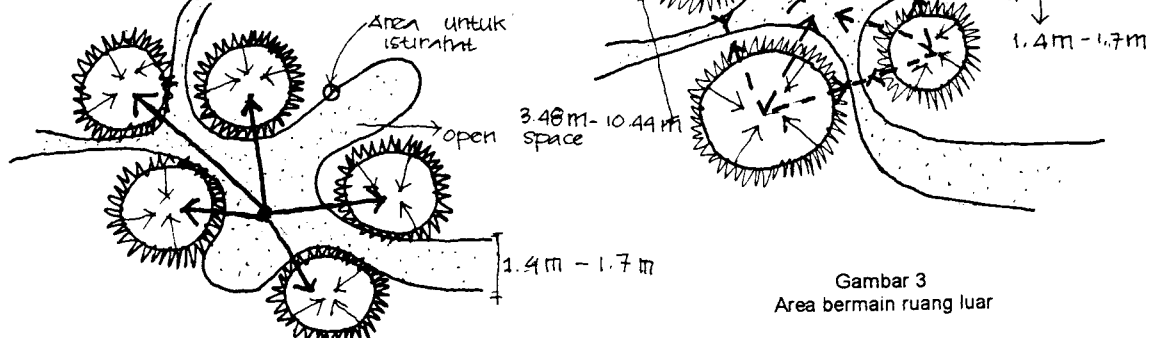
- Area bermain pasif = 15,8 m<sup>2</sup> x 0.30  
= 4,74 m<sup>2</sup>
- Area bermain aktif = 15,8 m<sup>2</sup> x 0.70  
= 11,06 m<sup>2</sup>



Sumber: Patterns for Designing Children's Centers

### Area bermain aktif ruang luar

Terdiri dari beberapa aktivitas permainan dengan jarak setiap kelompok permainan 3.48 m hingga 10.44 m



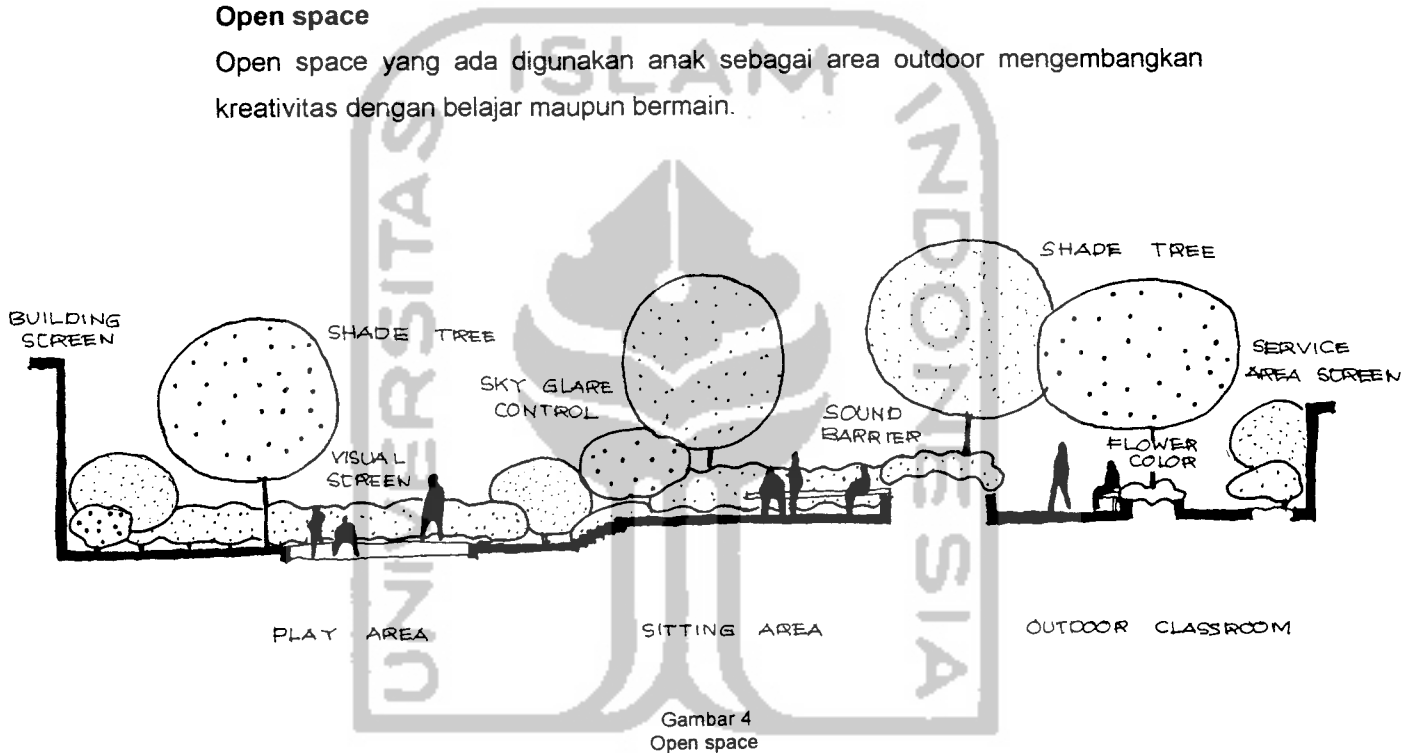
Gambar 3  
Area bermain ruang luar

Untuk keamanan anak permukaan lantai yang ideal menggunakan material yang lembut seperti:

- Rumput
- Aspal

### Open space

Open space yang ada digunakan anak sebagai area outdoor mengembangkan kreativitas dengan belajar maupun bermain.



Gambar 4  
Open space

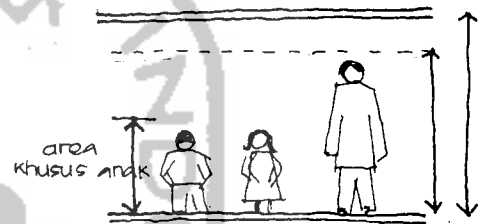
## 2.2.2 Ruang dalam

Merupakan ruang yang terdapat didalam bangunan yang terbagi dalam beberapa kelompok ruang dengan kegiatan utamanya untuk anak. Sesuai dengan fungsi dan kegiatan yang diwadahi, serta karakter pemakai utama sanggar, maka ruang dalam menampilkan karakter bermain anak sebagai bangunan yang dinamis, bebas, ceria dan non formal.

### a. Area bermain indoor

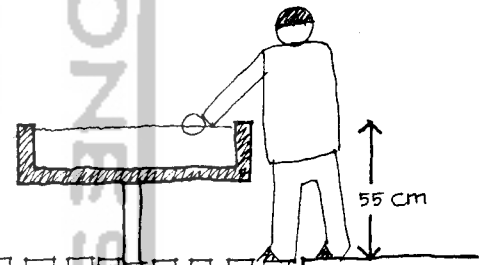
#### Ukuran tinggi ruang

Ketinggian ruang sebagai pusat untuk anak seharusnya berorientasi untuk anak tetapi juga perlu diperhatikan untuk dewasa sebagai pertimbangan estetika dan fungsi.



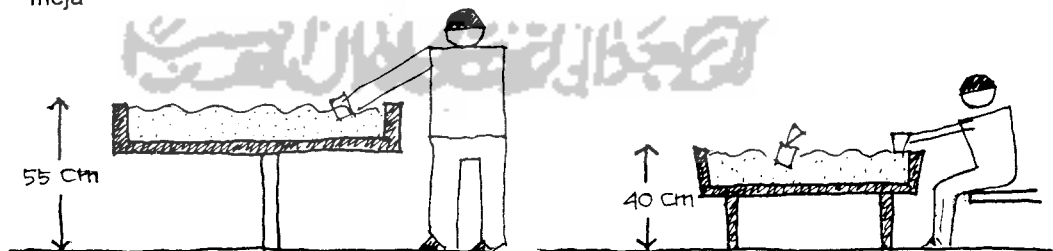
#### Area bermain air

Untuk kenyamanan pemakai, area bermain air dibuat dengan membedakan antara area basah dan kering.



#### Area bermain pasir

Area bermain pasir yang diletakkan pada meja



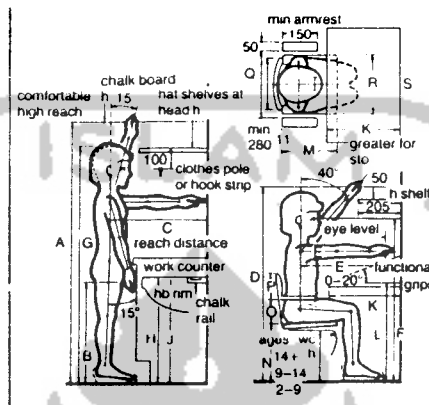
Gambar 5  
Area bermain indoor

Area bermain pasir dilantai



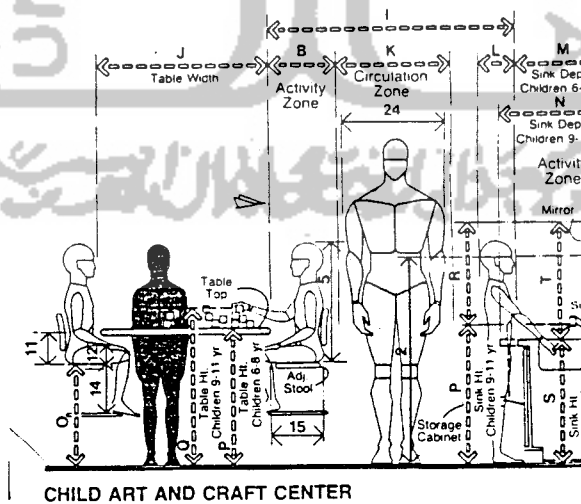
**b. Ruang pelatihan**

Untuk memberikan kenyamanan pada anak dalam mengembangkan kreativitas, memerlukan furniture atau pasangan meja kursi yang disesuaikan dengan ukuran tubuh anak.



Gambar: Dimensi tubuh anak terhadap furnitur

Sumber: Neufert architect's Data



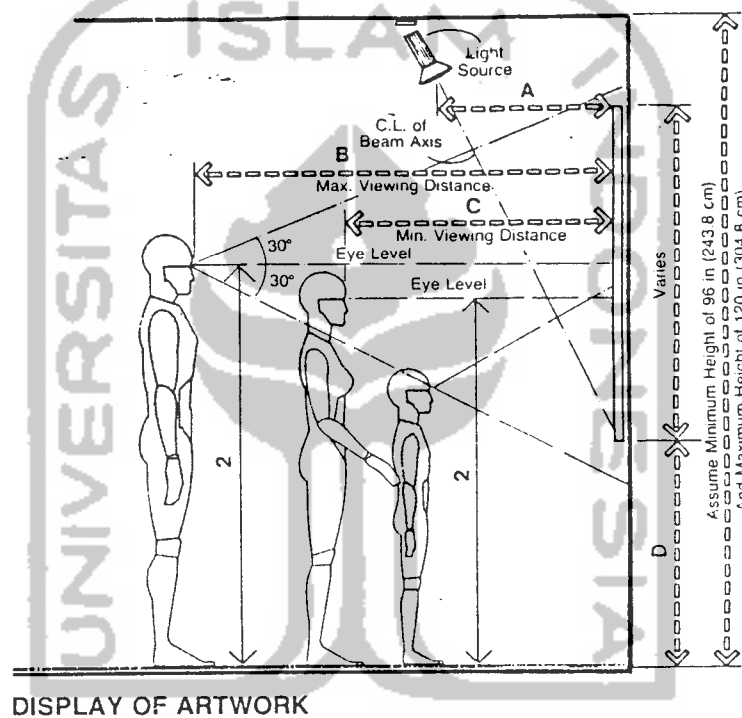
Gambar 6

Dimensi tubuh anak terhadap furnitur

Sumber : Human Dimension & Interior Space

c. Ruang pameran

Ruang pameran merupakan tempat untuk memamerkan hasil karya anak baik karya seni lukis, ketrampilan dan sebagainya. Ruang pameran sebagai ruang publik yang mana karya yang dipamerkan dapat dilihat oleh pengunjung dari berbagai jenis kalangan baik anak maupun dewasa, maka untuk mendapatkan kenyamanan visual diperlukan ukuran atau standard untuk memajang karya seni yang ditampilkan. Perletakan yang tepat akan memberikan kenyamanan terutama untuk mata.



Gambar 7  
Jarak pengamatan terhadap objek

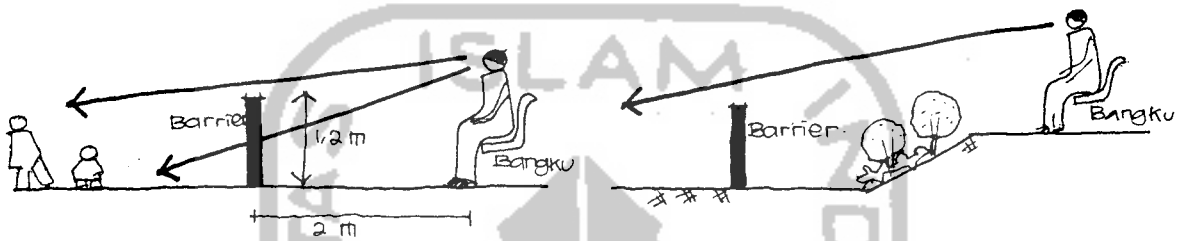
### 2.2.3 Ruang kontrol

Ruang kontrol sebagai area untuk mengawasi kegiatan anak belajar dan bermain.

Persyaratan ruang kontrol;

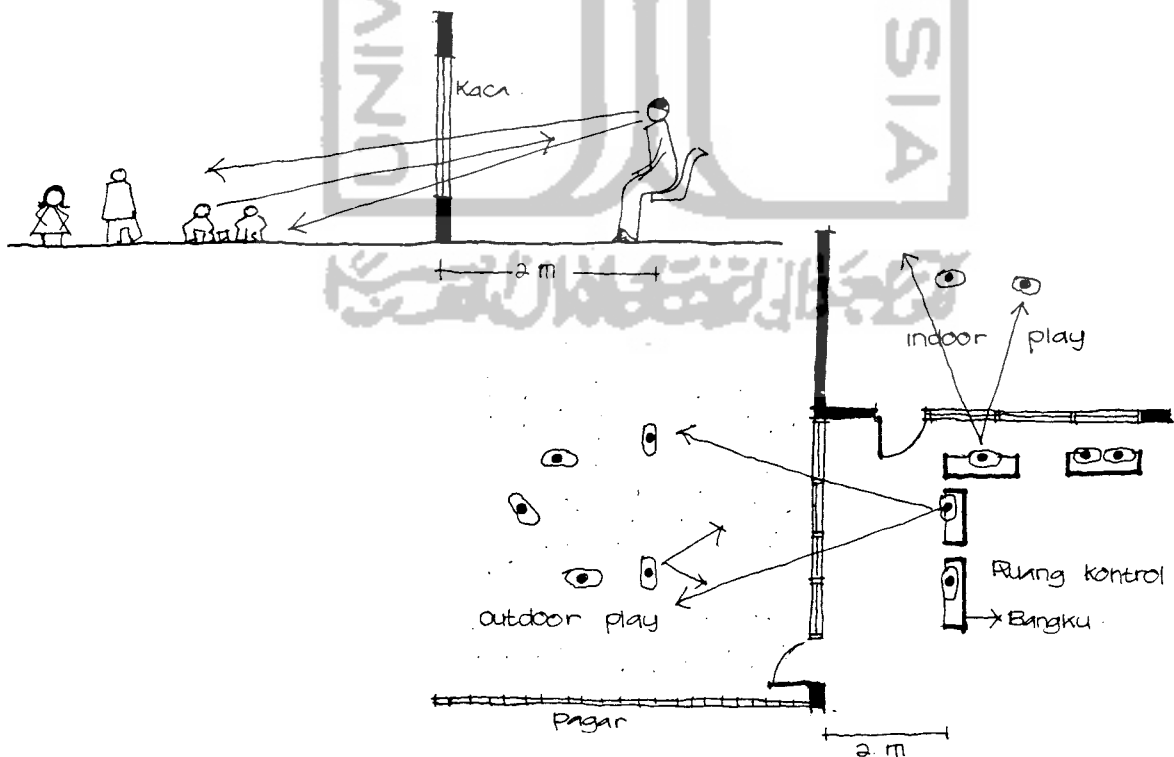
- Adanya pembatas

Ruang untuk anak dan orang tua diberi pembatas atau barrier sehingga tidak mengganggu aktivitas anak.



- Transparan

Ruang kontrol transparan sehingga antara orang tua dan anak dapat terlihat dengan jelas.



Gambar 8  
Ruang kontrol

## Kontrol pengamanan

### a. Pengamanan dari bahaya fisik

Pengamanan untuk anak secara fisik sehingga tidak membahayakan anak ketika bermain:

- menggunakan bahan-bahan yang lunak
- menghindari bentuk-bentuk lancip
- menggunakan pembatas pengaman

Pada bangunan dapat diterapkan pada:

#### **Bahan-bahan permukaan lantai**

Menggunakan bahan-bahan lantai yang disesuaikan dengan fungsi ruang sebagai area bermain dan juga lantai yang tidak menyebabkan anak tidak terluka jika anak terjatuh dan tidak licin. Lantai menggunakan bahan-bahan yang lembut atau lunak, seperti:

- Ruang dalam, menggunakan bahan-bahan sintesis seperti karpet.
- Ruang luar, menggunakan rumput, pasir, aspal.

Untuk ruang atau area bermain tertentu menggunakan permukaan lantai yang keras seperti:

- Beton semen
- Kerikil
- Batu-batuan

#### **Tangga dan ramp**

- Tangga menggunakan permukaan yang tidak licin dan tepi diberi karpet.
- Ramp tidak curam dan tidak licin
- Tangga dan ramp diberi pagar pengaman

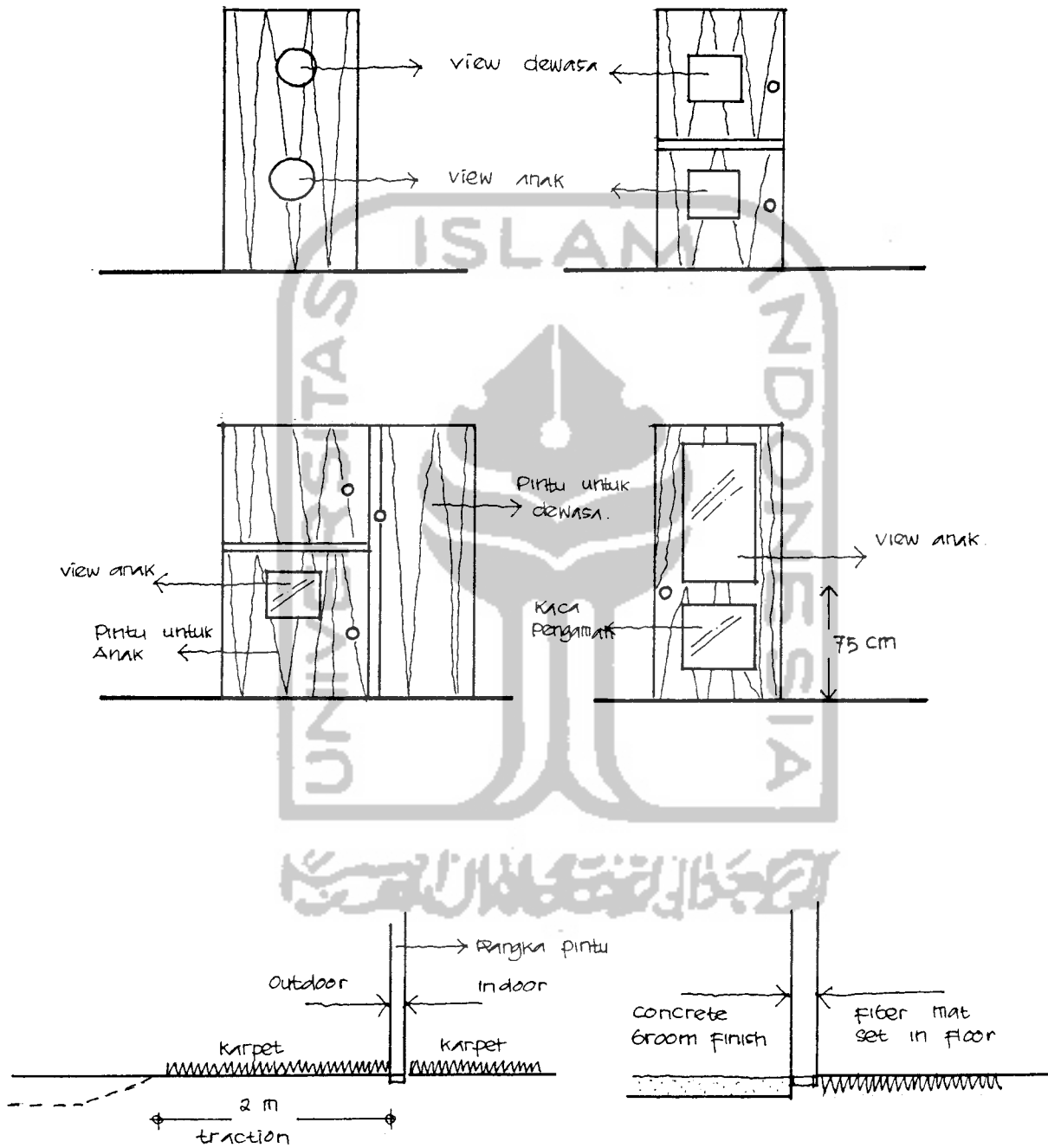
#### **Perabot**

Perabotan yang digunakan tidak tajam dengan tepi-tepi perabot *dinaad* atau dipotong sudutnya.

### b. Pengamanan dari bahaya non fisik

Pengamanan ini adalah pengamanan dari bahaya gangguan dari luar, seperti orang-orang diluar pengguna fasilitas dengan membuat pagar pengaman pada sekeliling bangunan.





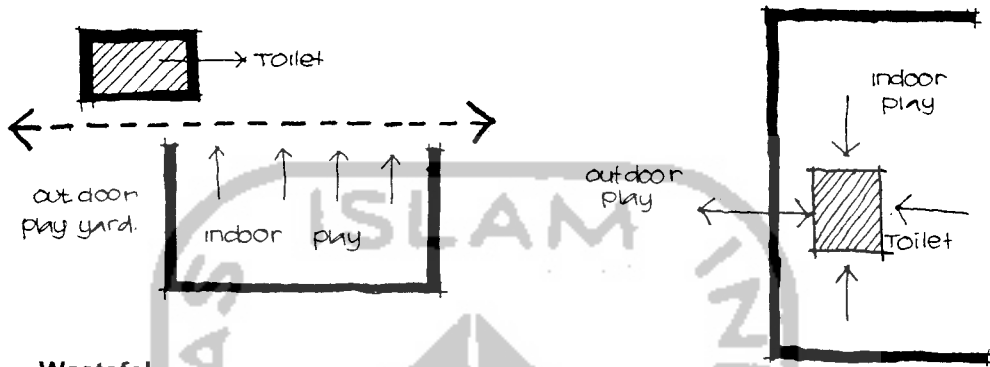
Beragam pola pintu sebagai penghubung ruang dalam dan ruang luar

Gambar 9  
Beragam pola pintu

### 2.2.4 Toilet

Untuk kenyamanan maka penyediaan toilet dibedakan berdasarkan pemakainya yaitu anak dan dewasa.

Lokasi toilet berdekatan dengan area aktivitas anak sehingga mudah diawasi.

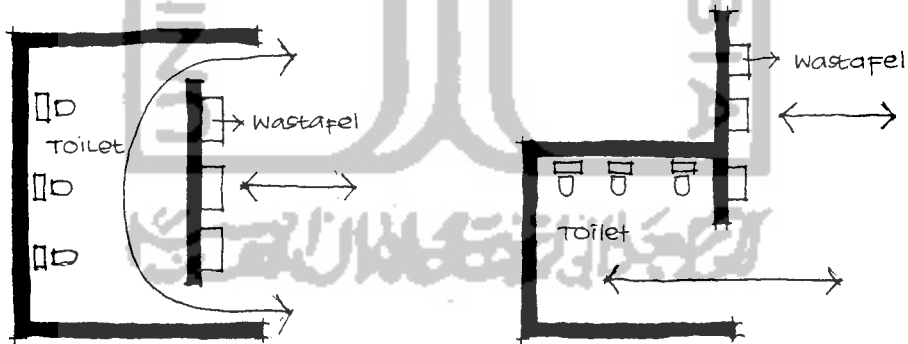


#### Wastafel

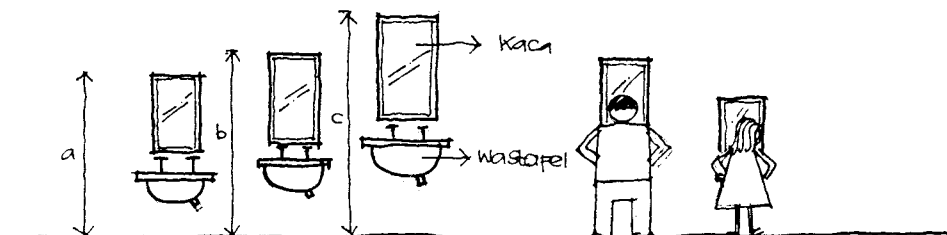
Dalam pusat fasilitas anak, bak pencuci tangan anak mempunyai tiga fungsi dasar yaitu:

- Sesudah dari toilet
- Sebelum dan sesudah makan
- Setelah bermain

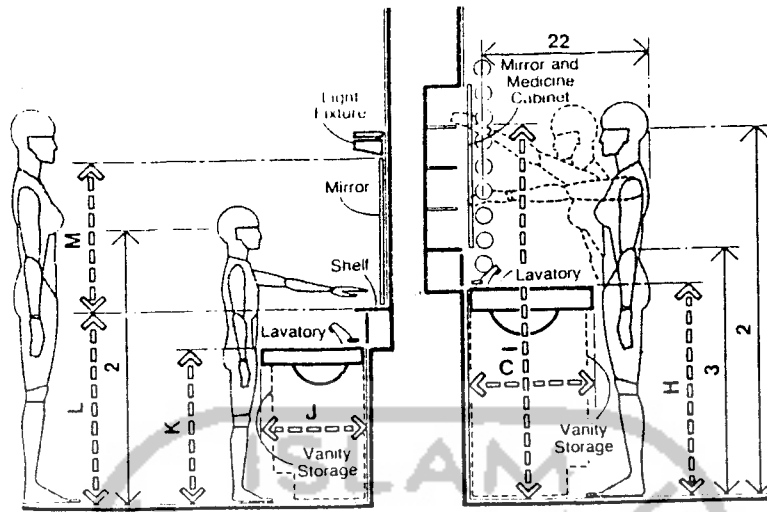
Lokasi wastafel berada di dekat area toilet tetapi tidak didalam area toilet.



Ketinggian wastafel dibedakan menjadi tiga macam sesuai dengan umur dan tinggi badan anak.



Gambar 10  
Toilet untuk anak



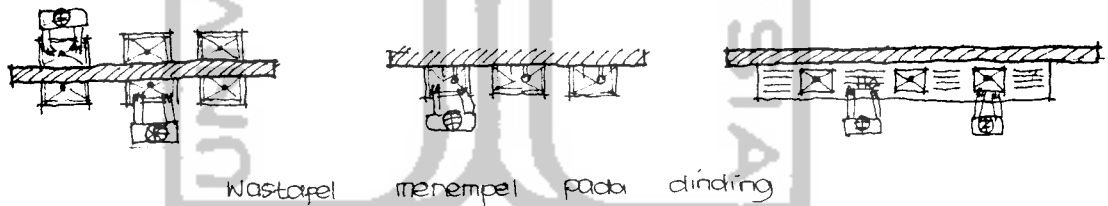
**LAVATORY / FEMALE AND CHILD ANTHROPOMETRIC CONSIDERATIONS**

Gambar: Perbandingan pemakai lavatori

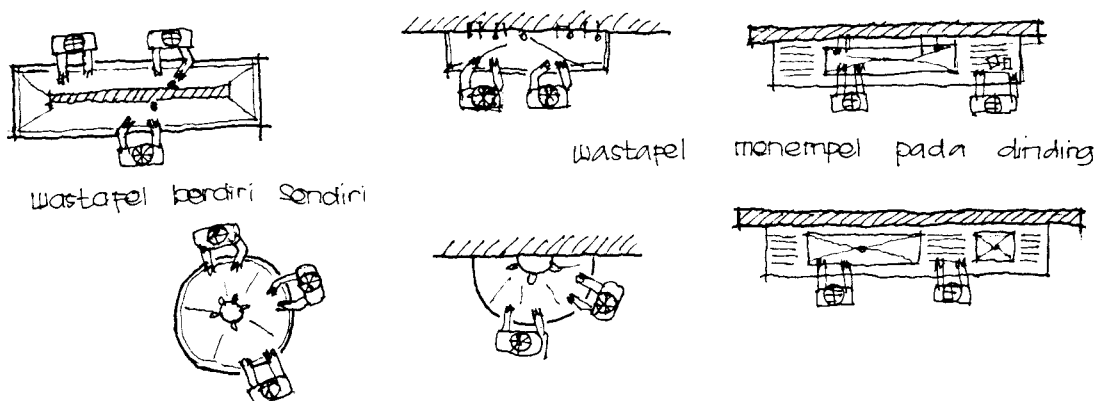
Sumber : *Human Dimension & Interior Spac*

Wastafel atau bak cuci tangan anak terdiri dari beberapa jenis yaitu:

- Individu



- Group atau kelompok

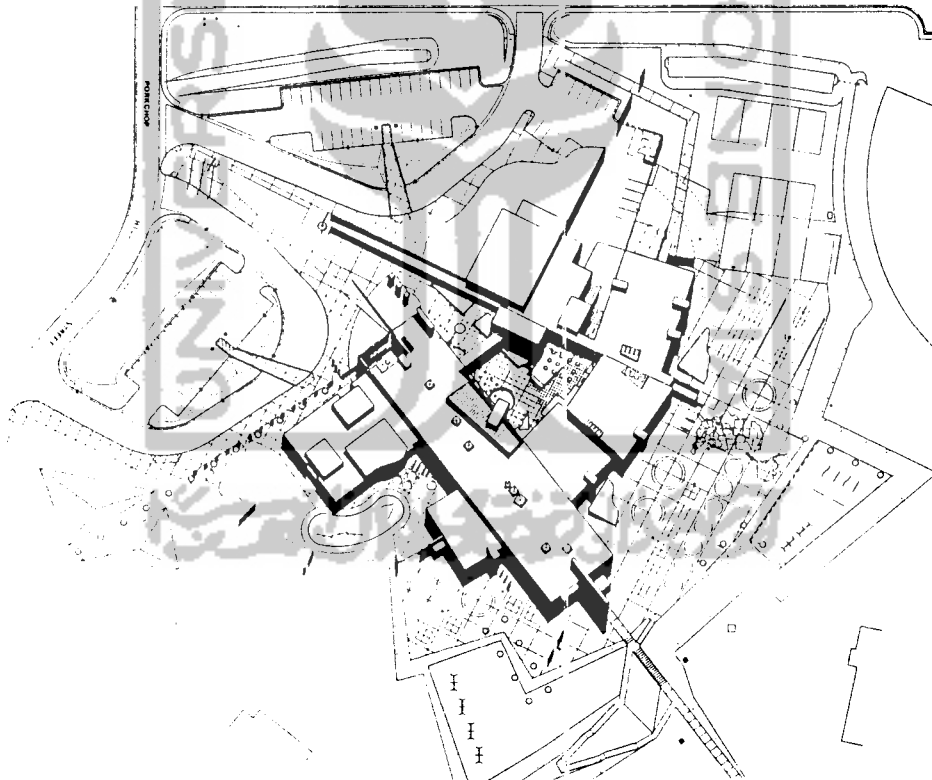


### 2.3 Studi kasus

Pada bagian ini akan membahas beberapa bangunan sejenis yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam perancangan Sanggar Kreativitas Anak. Bangunan-bangunan tersebut antara lain:

#### Jerry Lewis Elementary School

Bangunan sekolah ini dirancang dengan menggunakan metafor yang menggambarkan bangunan dengan konteks padang pasir. Bentuk-bentuk massa dan warna bangunan merupakan perpaduan antara sekolah dengan lansekap alami sekitar. Sekolah berada di kawasan perumahan militer dengan merespon orientasi site, pedestrian dan aksis jalur lalu lintas.



Gambar 12  
Situasi Jerry Lewis Elementary School  
Sumber: *International Year Book*

**a. Penampilan Ruang Luar**

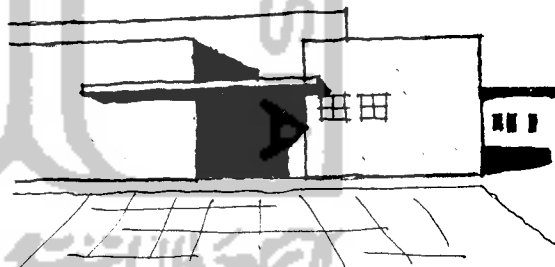
Massa bangunan menyesuaikan dengan kondisi lingkungan yaitu bukit kecil memanjang dikejauhan dengan sedikit tanaman. Tampilan bangunan luar terlihat sederhana dengan menggunakan bentuk kotak-kotak yang disusun atraktif dan memanjang horizontal dan pola warna dasar bangunan menggunakan warna tua seperti ungu, lembayung, kuning tua dan biru langit.



Gambar 12  
Penampilan ruang luar

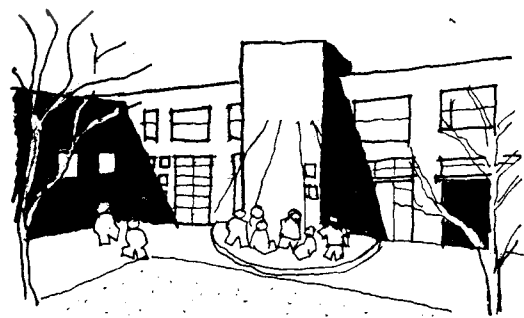
**Penampilan bangunan**

Bentuk-bentuk grid kaku dan dinding tebal untuk menahan angin gurun yang sangat kuat dilingkungan tersebut.



**Area bermain**

Aktivitas bermain difokuskan di halaman bangunan yang dikelilingi dengan tembok-tembok dan terlihat sembunyi



Gambar 13  
Area bermain

### Entrance

Pintu masuk bangunan melalui koridor, dengan tampilan material tiang yang berbeda-beda



Gambar 14  
Entrance pada bangunan

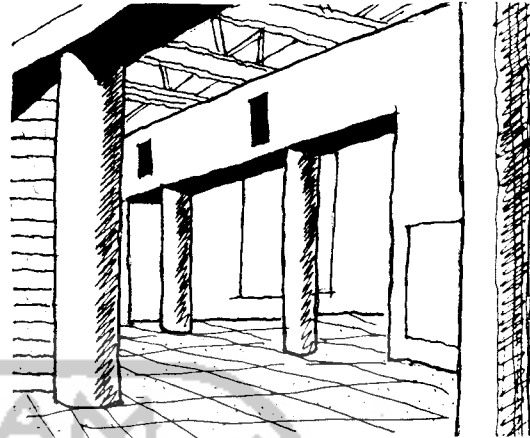
### b. Ruang dalam

Penampilan dinding yang berbeda-beda disesuaikan dengan sifat dan aktifitas anak-anak sehingga tidak cepat bosan. Dinding diberi bukaan-bukaan atau jendela dengan susunan yang bervariasi dan area untuk melukis atau menempel gambar.

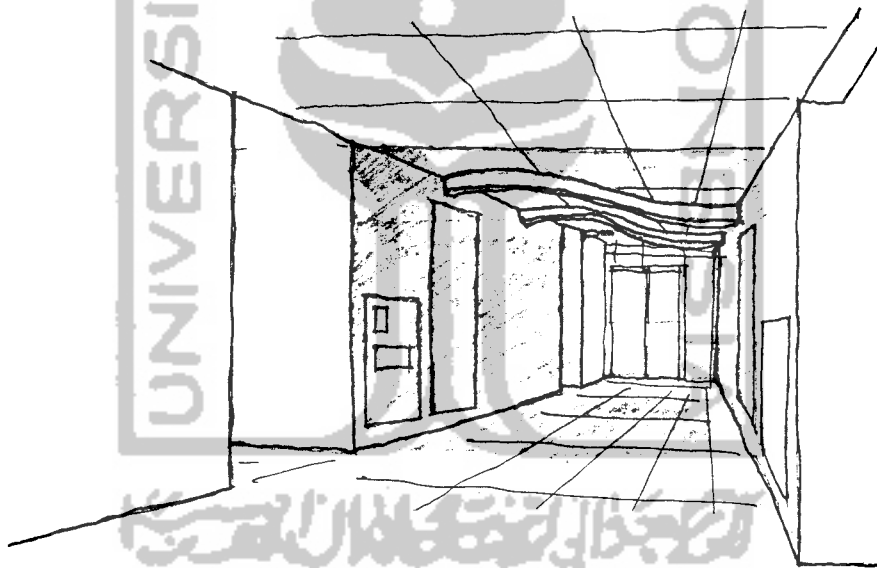


Gambar 15  
Penampilan ruang dalam

Sifat anak yang lincah dan aktif, maka untuk keamanan anak menggunakan bentuk-bentuk dan bahan yang tidak berbahaya, seperti kolom-kolom tidak bersudut lancip dan menggunakan lantai yang dilapisi karpet.



Penampilan koridor yang berbeda-beda untuk mendapatkan suasana yang variatif.



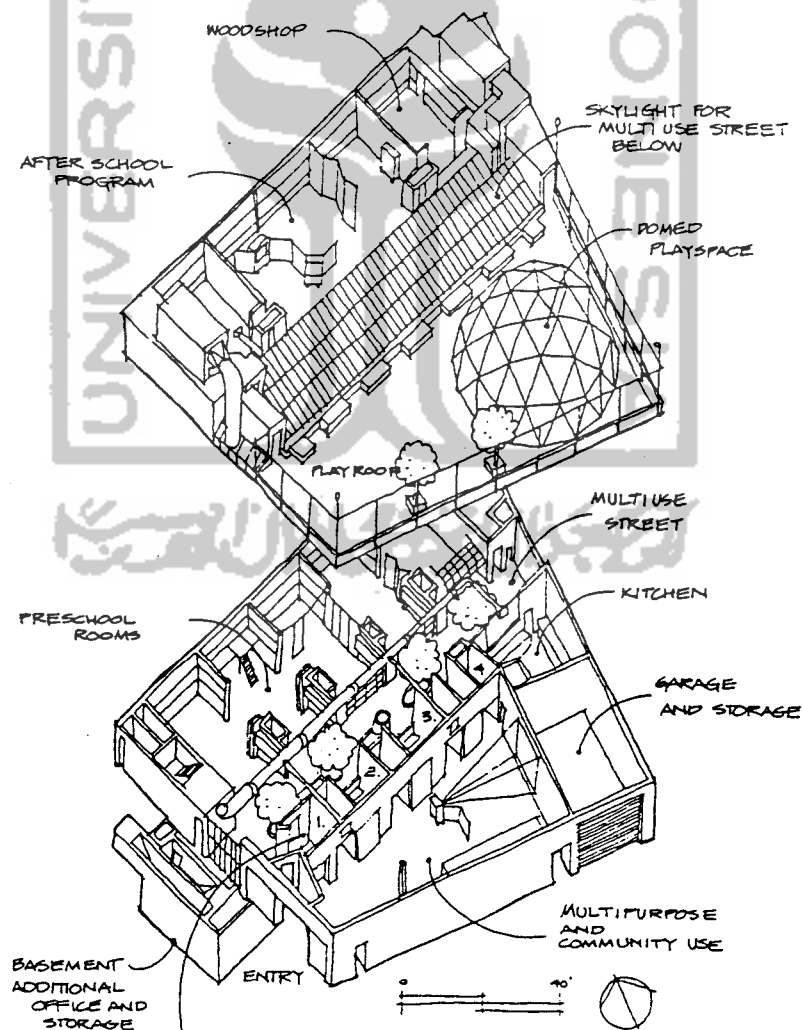
Gambar 16 Persimpangan pada koridor

Untuk menciptakan kenyamanan pada anak dipenuhi dengan pemakaian furnitur pada ruang kelas disesuaikan dengan dimensi dan ukuran tubuh anak.

## United Community Day Care Center Brooklyn, New York

United Community Day Care Center merupakan pusat yang menyediakan pelayanan untuk anak usia prasekolah dan sekolah. Program yang diadakan adalah perhatian terhadap perkembangan dan pengetahuan yang meliputi interaksi group dan mampu menggunakan alat-alat permainan yang disediakan.

Site terletak dikawasann Mixed-used Brooklyn dan mempunyai luasan site yang terbatas sehingga perluasan bangunan dinaikkan menjadi dua lantai, serta basement. Lantai pertama digunakan untuk kantor, ruang multi fungsi, ruang kelas prasekolah dan dapur, sedangkan lantai kedua digunakan sebagai ruang kelas anak usia sekolah dan area bermain terbuka. Basement sebagai ruang kantor tambahan dan gudang.



Gambar 17  
Aksonometri pada United Community day Care Center



Keistimewaan pada bangunan ini adanya *skylight double-loaded corridor* yang berfungsi sebagai jalan. Koridor digunakan sebagai area multi fungsi yang mana menghubungkan ke ruang-ruang kelas, ruang bermain air, ruang makan, kantor dan sebagainya. Penataan koridor dilengkapi dengan taman yang berfungsi sebagai iklim buatan.



Gambar: Suasana pada koridor

#### Area bermain

Karena terbatasnya lahan menyebabkan area bermain luar ruangan diletakkan di atas atap lantai satu.

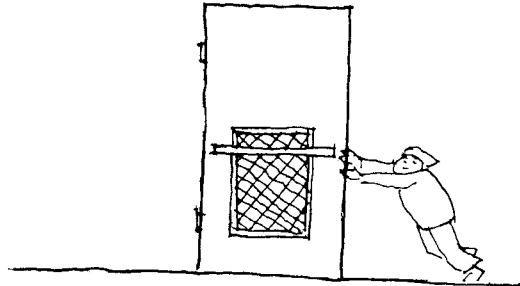
- Tidak cukup sebagai tempat bermain luar luar yang ramai
- Pot-pot tanaman yang ada di area bermain sangat baik sebagai peneduh tetapi mengganggu area bermain
- Shelter dome tidak berfungsi baik sebagai area bermain karena panas, sempit dan bentuknya tidak sesuai terhadap fungsi bangunan.

#### Dinding

Dinding antar ruang kelas merupakan dinding panel yang dapat dilipat sehingga sewaktu-waktu dapat dibongkar untuk kegiatan penting lain. Kenyamanan untuk anak-anak dipenuhi dengan penggunaan perabot yang sesuai dengan dimensi atau ukuran tubuhnya.

- **Pintu**

Pada bagian tertentu, pintu diberi jendela sesuai dengan ketinggian tubuhnya sehingga anak dapat melihat aktivitas ruang dalam dan ruang luar



Gambar 18  
Pintu untuk anak

- **Wastafel**

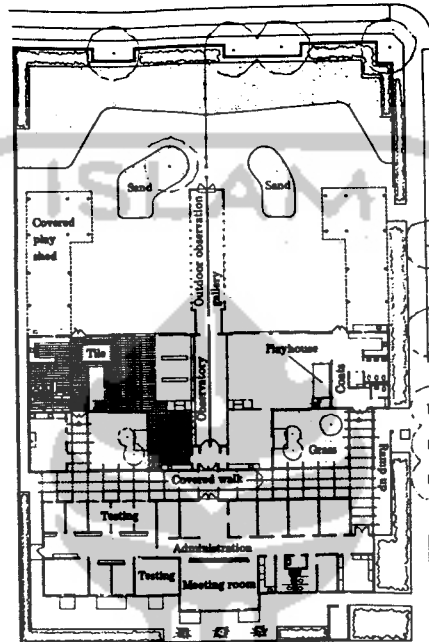
Wastafel terbuat dari stainless steel dengan bentuk agak dalam sehingga air tidak terpercik keluar



Gambar 19  
Bak cuci tangan untuk anak

### Harold E. Jones Child Center

Pusat anak yang dirancang untuk meningkatkan perkembangan anak seperti perkembangan social, fisik dan intelektual. Bangunan terbagi secara simetri yaitu bagian timur dan barat yang masing-masing jenis kegiatan saling menyerupai.



Gambar 20  
Site plan pada Harold E. Jones Child Center

Kegiatan utama secara fungsional dibagi menjadi tujuh area kegiatan dengan penataan perabot yang mudah dipindahkan. Sebuah ruang dengan tingkat yang lebih tinggi dipisahkan dengan dinding kaca. Area tersebut:

- ruang balok, pasir dan permainan konstruktif
- ruang matematika dan pengetahuan
- ruang seni
- ruang baca
- ruang bercerita
- ruang ketrampilan
- ruang musik

Setiap ruang aktivitas hanya terdiri dari 3 sampai 5 anak.

#### Ruang bermain diluar ruang

Area ini berbentuk segiempat dengan akses yang mudah dari dalam, yang dilengkapi dengan area bermain transisi yang melindungi anak dari panas dan hujan. Sebagian besar area bermain berlantaikan aspal dan rumput.

Aspek terbaik pada area ini:

- Hubungan social yang baik
- Ruang dalam diatur secara fleksibel sehingga dapat diubah sesuai dengan kebutuhan
- Keseimbangan yang baik antara ruang besar dan ruang kecil, ruang ramai dan ruang tenang
- Ruang pengawasan yang baik yang digunakan oleh orang tua dan pemandu baik dari ruang dalam maupun ruang luar
- Pemisahan yang baik antara ruang penelitian dan ruang anak dengan jalan dan pintu masuk yang jelas
- Penyediaan area dan fasilitas bermain secara berkelompok yang memungkinkan anak-anak dapat berinteraksi dan bekerja sama dengan anak yang lain
- Pemakaian perabot yang sesuai dengan dimensi dan ukuran proporsi tubuh anak
- Penggunaan jendela-jendela pembatas ruang yang memungkinkan anak dapat melihat orang tuanya atau sebaliknya sehingga memberikan ketenangan

